

## ABSTRAK

Diare adalah penyakit dengan intesitas buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari dengan tinja yang cair. Diare menjadi salah satu penyebab kematian di dunia dan semua kelompok usia dapat terserang. Pelajar SMA sering mengabaikan kesehatannya, seperti makan makanan sembarangan, membeli makanan di pinggir jalan yang tingkat kebersihannya rendah yang dapat menyebabkan diare. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mengukur hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare dikalangan pelajar SMA 7 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Responden penelitian ini sejumlah 106 siswa – siswi pelajar SMA 7 Yogyakarta yang ditentukan dengan rumus Lemeshow. Instrumen penelitian menggunakan 42 butir pertanyaan. Kuesioner telah memenuhi uji validitas secara *professional judgement*, uji pemahaman bahasa kepada 5 orang siswa, serta uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,752. Analisis dilakukan menggunakan metode Uji *Somers'd* untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare.

Pada penelitian, jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan bernilai baik sebesar 90,6% dan responden dengan kategori tindakan yang tinggi sebesar 89,6%. Hasil analisis antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi responden ( $p=0,01$ ), dengan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel tergolong cukup (0,644). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare pada responden.

**Kata kunci:** diare, tingkat pengetahuan, tindakan, swamedikasi.

## ABSTRACT

Diarrhea is a disease with the intensity of defecation more than 3 times a day with liquid taste. Diarrhea is one of the causes of death in the world and all age groups can be affected. High school students often neglect their health, such as eating random food, buying food on the side of the road that has a low level of hygiene which can cause diarrhea. This study aims to describe and measure the relationship between the level of knowledge and self-medication among students at SMA 7 Yogyakarta.

This type of research is descriptive analytic with a cross sectional design. The respondents of this study were 106 students of SMA 7 Yogyakarta who were determined by the Lemeshow formula. The research instrument uses 42 questions. The questionnaire has fulfilled the professional judgment validity test, the language comprehension test on 5 students, and the reliability test with a Cronbach's Alpha score of 0.752. The analysis was carried out using the Somers'd test method to analyze the relationship between knowledge and self-medication for diarrhea.

In the study, the number of respondents who had a good level of knowledge was 90.6% and respondents with a high level of action were 89.6%. The results of the analysis between the level of knowledge and self-medication of the respondents ( $p = 0.01$ ), with the level of strength of the relationship between the two variables classified as sufficient (0.644). So it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge and self-medication for diarrhea in respondents.

**Keywords:** diarrhea, level of knowledge, action, self-medication.

